

Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Socialization of the Importance of Higher Education in Increasing Motivation to Continue Studies among Students of SMA F. Tandean Tebing Tinggi

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Studi pada Siswa SMA F. Tandean Tebing Tinggi

Irma Herliza Rizki¹, Nur Wahyuni², Andi³, Dinda Widyastika⁴, Muammar Rinaldi^{5*}

¹Akuntansi, Universitas Battuta, Indonesia

^{2,4} PGSD, Universitas Battuta, Indonesia

³Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

⁵Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: muammar@unimed.ac.id

Keyword	Abstract
Community Service; Higher Education; Learning Motivation; Socialization.	<i>Higher education plays a crucial role in improving the quality of human resources and the competitiveness of the younger generation in the global era. However, many high school students still lack motivation to pursue higher education due to limited access to information about the benefits of higher education, college admission pathways, and scholarship opportunities. This community service activity aims to increase the knowledge and motivation of students at SMA F. Tandean Tebing Tinggi to pursue higher education. The activity was implemented using a participatory approach through preparation, material delivery, interactive discussions, questions and answers, evaluation, and documentation. The activity involved 105 12th-grade students from three classes. The material presented covered the importance of higher education, new student admission pathways, scholarship programs, selecting study programs based on interests and talents, and career prospects for college graduates. The results showed that participants enthusiastically and actively participated in the socialization throughout the discussion. In addition to improving students' understanding of access to higher education, this activity also succeeded in fostering their motivation to pursue further studies and broadening their horizons regarding educational opportunities and career development. This program is expected to become a model for sustainable collaboration between universities and schools in increasing higher education participation rates.</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, digitalisasi, dan transformasi dunia kerja

menuntut lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kemampuan beradaptasi, serta keterampilan profesional (Hastuti, 2021; Zulkarnain, 2023). Dalam konteks pembangunan nasional, peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa individu yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memperoleh peluang kerja yang lebih baik, pendapatan yang lebih tinggi, serta memiliki kemampuan yang lebih besar dalam beradaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi (Ramadhan Layla Fickri, 2023).

Meskipun demikian, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih menjadi tantangan di berbagai daerah di Indonesia. Keputusan untuk melanjutkan studi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi, kondisi ekonomi keluarga, dukungan orang tua, lingkungan sosial, akses informasi, serta persepsi terhadap manfaat pendidikan tinggi. Penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kurangnya informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, serta prospek karier setelah lulus menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Basirah, 2023; Ramadhan Layla Fickri, 2023).

Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan akses pendidikan tinggi melalui berbagai kebijakan, seperti penyediaan bantuan pendidikan, beasiswa, dan perluasan akses masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta (Afkarina, 2022). Program seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, beasiswa pemerintah, dan berbagai skema bantuan pendidikan lainnya merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Namun demikian, berbagai program tersebut belum sepenuhnya diketahui oleh seluruh siswa sekolah menengah atas, sehingga diperlukan upaya sosialisasi yang mampu memberikan informasi secara komprehensif mengenai peluang melanjutkan pendidikan tinggi (Hutabarat, 2022).

Selain faktor ekonomi, aspek psikologis juga menjadi salah satu penentu keputusan siswa untuk melanjutkan studi. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas serta keyakinan untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan tinggi. Sebaliknya, rendahnya motivasi sering kali menyebabkan siswa lebih memilih langsung bekerja setelah lulus sekolah tanpa mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemberian motivasi, informasi karier, dan pengenalan dunia perguruan tinggi secara langsung mampu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Basirah, 2023; Pujahadi, 2021).

Sekolah menengah atas memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi transisi menuju pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah perlu membangun sinergi dengan perguruan tinggi sebagai mitra dalam memberikan informasi, motivasi, dan pendampingan kepada siswa. Salah satu bentuk kolaborasi tersebut adalah melalui kegiatan sosialisasi yang menghadirkan dosen dan akademisi untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya pendidikan tinggi, pilihan program studi, peluang pengembangan diri, prospek karier, serta berbagai fasilitas pembiayaan Pendidikan (Dewi, 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masa depan pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak SMA F. Tandean Tebing Tinggi, diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki keraguan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai jalur penerimaan mahasiswa baru, peluang memperoleh beasiswa, pilihan program studi sesuai minat dan bakat, serta persepsi bahwa melanjutkan kuliah memerlukan biaya yang sangat tinggi. Selain itu, sebagian siswa juga belum memiliki perencanaan karier yang matang sehingga memerlukan pendampingan dan motivasi agar mampu menentukan pilihan pendidikan setelah lulus sekolah.

Sebagai salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Motivasi

Melanjutkan Studi pada Siswa SMA F. Tandean Tebing Tinggi. Kegiatan dirancang dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta berbagi pengalaman mengenai kehidupan di perguruan tinggi, peluang beasiswa, strategi memilih program studi, dan prospek karier setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Pendekatan partisipatif diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus membangun motivasi intrinsik untuk melanjutkan studi.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan wawasan dan motivasi siswa SMA F. Tandean Tebing Tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam merencanakan studi lanjutan, memanfaatkan peluang beasiswa, serta membangun orientasi karier yang lebih baik. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga diharapkan menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan akses serta partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA F. Tandean Tebing Tinggi dengan sasaran siswa kelas XII sebagai calon lulusan yang akan menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan persuasif, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta kesiapan siswa dalam merencanakan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Peserta kegiatan berjumlah 105 siswa yang berasal dari tiga kelas XII, dengan jumlah 35 siswa pada setiap kelas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bergantian di masing-masing kelas agar penyampaian materi berlangsung secara efektif dan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) mengenai waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta fasilitas yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi sosialisasi yang meliputi pentingnya pendidikan tinggi, manfaat melanjutkan studi, jalur penerimaan mahasiswa baru, peluang memperoleh beasiswa, pemilihan program studi sesuai minat dan bakat, serta prospek karier lulusan perguruan tinggi. Selain itu, dipersiapkan media presentasi, leaflet informasi perguruan tinggi, perangkat dokumentasi, dan instrumen evaluasi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka di tiga kelas XII dengan total peserta sebanyak 105 siswa. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif yang didukung media presentasi dan video motivasi. Materi yang diberikan mencakup pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, berbagai jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta, informasi program beasiswa seperti KIP Kuliah dan beasiswa prestasi, serta strategi memilih program studi sesuai potensi, minat, dan kebutuhan dunia kerja.

Untuk meningkatkan keterlibatan peserta, narasumber juga membagikan pengalaman mengenai kehidupan di perguruan tinggi, peluang pengembangan organisasi kemahasiswaan, program pertukaran pelajar, serta prospek karier setelah lulus (Hasan, 2021; Sore, 2019). Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai manfaat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai biaya kuliah, proses seleksi masuk perguruan tinggi, peluang memperoleh beasiswa, prospek kerja, serta tantangan selama menjalani pendidikan tinggi. Interaksi dua arah ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus menghilangkan keraguan siswa dalam menentukan pilihan studi setelah menyelesaikan pendidikan di SMA.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap kegiatan sosialisasi (Sumadi; Fitria, 2025). Evaluasi dilaksanakan melalui penyebaran angket kepuasan peserta dan observasi terhadap keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan. Indikator yang dinilai meliputi pemahaman mengenai manfaat pendidikan tinggi, pengetahuan tentang jalur masuk perguruan tinggi, informasi beasiswa, serta motivasi untuk melanjutkan studi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya.

5. Tahap Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, tim menyusun laporan kegiatan yang memuat tahapan pelaksanaan, jumlah peserta, hasil evaluasi, dokumentasi kegiatan, serta rekomendasi tindak lanjut. Laporan tersebut menjadi dasar penyusunan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat dan bahan evaluasi untuk pengembangan program sosialisasi di masa mendatang.

Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan Sosialisasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII-A	35
2	XII-B	35
3	XII-C	35
Total		105 Siswa

Berdasarkan Tabel 1, peserta kegiatan sosialisasi berjumlah 105 siswa yang berasal dari tiga kelas XII, yaitu XII-A, XII-B, dan XII-C, dengan jumlah masing-masing 35 siswa. Seluruh siswa mengikuti kegiatan secara bergantian sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Pembagian peserta berdasarkan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, meningkatkan efektivitas penyampaian materi, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Dengan jumlah peserta yang proporsional pada setiap kelas, proses interaksi antara narasumber dan siswa dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dapat tercapai dengan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Studi pada Siswa SMA F. Tandean Tebing Tinggi" telah dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Kegiatan diikuti oleh 105 siswa kelas XII yang berasal dari tiga kelas, yaitu XII-A, XII-B, dan XII-C. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah yang menyampaikan apresiasi kepada tim pengabdian atas terselenggaranya

kegiatan sosialisasi yang diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam menentukan rencana pendidikan setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peluang pengembangan karier, jalur penerimaan mahasiswa baru, berbagai program beasiswa, serta strategi memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat peserta. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memanfaatkan media presentasi dan video motivasi sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Partisipasi Peserta Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan memperoleh respons yang sangat baik dari seluruh peserta. Antusiasme siswa terlihat sejak awal kegiatan hingga sesi penutupan. Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan perhatian yang tinggi serta aktif mengikuti setiap pembahasan yang disampaikan oleh narasumber.

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Peserta Selama Kegiatan

No.	Indikator Partisipasi	Hasil
1	Kehadiran peserta	105 siswa (100%)
2	Mengikuti kegiatan hingga selesai	105 siswa (100%)
3	Aktif bertanya	42 siswa (40%)
4	Aktif menjawab pertanyaan narasumber	36 siswa (34%)
5	Mengikuti diskusi kelompok	105 siswa (100%)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, sebanyak 42 siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai jalur masuk perguruan tinggi, biaya kuliah, dan peluang memperoleh beasiswa. Sebanyak 36 siswa juga berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan narasumber selama sesi diskusi berlangsung. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Peningkatan Pemahaman dan Motivasi Siswa

Salah satu tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Untuk mengetahui capaian tersebut, tim pengabdian memberikan angket sederhana setelah kegiatan selesai.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pemahaman dan Motivasi Peserta

No.	Indikator Partisipasi	Persentase
1	Memahami manfaat pendidikan tinggi	96
2	Memahami jalur masuk perguruan tinggi	92
3	Mengetahui informasi program beasiswa	94
4	Termotivasi melanjutkan pendidikan tinggi	95
5	Menilai kegiatan sangat bermanfaat	98

Berdasarkan Tabel 3, kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi siswa. Sebanyak 96% peserta menyatakan telah memahami manfaat pendidikan tinggi bagi masa depan mereka. Selain itu, 92% peserta mengaku memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai jalur masuk perguruan tinggi, sedangkan 94% peserta memahami berbagai program beasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk melanjutkan studi. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa 95% siswa merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Tingginya tingkat kepuasan peserta, yaitu 98%, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan rencana pendidikan setelah lulus.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi berlangsung secara interaktif dan menjadi salah satu bagian yang paling diminati peserta. Sebagian besar pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan biaya kuliah, peluang memperoleh beasiswa, perbedaan perguruan tinggi negeri dan swasta, prospek kerja lulusan perguruan tinggi, serta strategi memilih program studi sesuai minat dan kemampuan akademik. Melalui diskusi tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai alternatif pendidikan tinggi yang tersedia. Narasumber juga memberikan motivasi agar siswa tidak menjadikan kondisi ekonomi sebagai hambatan utama dalam melanjutkan pendidikan karena pemerintah maupun berbagai institusi telah menyediakan beragam program bantuan pendidikan dan beasiswa.

5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain dukungan penuh dari pihak sekolah, tingginya antusiasme siswa, kesiapan materi yang disampaikan, serta komunikasi yang baik antara tim pengabdian dengan guru pendamping. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu sosialisasi sehingga belum seluruh pertanyaan peserta dapat dibahas secara mendalam. Selain itu, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan mengenai proses pendaftaran perguruan tinggi dan pengajuan beasiswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui program pendampingan, konsultasi pendidikan, maupun kerja sama yang lebih intensif antara perguruan tinggi dan sekolah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan motivasi siswa SMA untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai upaya mendukung peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi serta menciptakan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Studi pada Siswa SMA F. Tandean Tebing Tinggi telah terlaksana dengan baik melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, diskusi interaktif, evaluasi, serta dokumentasi kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi yang diikuti oleh 105 siswa kelas XII berlangsung secara aktif dan mendapat respons positif dari peserta. Tingginya antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mempersiapkan pendidikan setelah lulus dari sekolah menengah atas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi, jalur penerimaan mahasiswa baru, peluang memperoleh beasiswa, serta manfaat pendidikan tinggi dalam mendukung pengembangan karier di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui penyampaian informasi yang komprehensif, diskusi interaktif, dan pemberian motivasi mengenai pentingnya investasi pendidikan bagi masa depan. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah, misalnya dalam bentuk pendampingan pemilihan program studi, bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi, serta sosialisasi berbagai program beasiswa. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak lulusan SMA yang memiliki pengetahuan, kepercayaan diri, dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, H. H. M. A. F. N. B. I. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, Vol. 9 No. 2 (2022): *JURNAL AL-TATWIR*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.
<http://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/63/61>
- Basirah, N. A. A. H. H. M. A. F. N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah 'Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, Vol. 10 No. 1 (2023): *JURNAL AL-TATWIR*,

- Dewi, I. L. K. M. W. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, Vol 3, No 2 (2021): *BUDIMAS : VOL. 03 NO. 02, 2021*, 222–226. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2437/1121>
- Hasan, R. Y. U. H. I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*, Vol. 2 No. 2 (2021): *April*, Pages 161-458, 431–434. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/280/198>
- Hastuti, I. L. K. M. W. D. E. K. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, Vol 3, No 2 (2021): *BUDIMAS : VOL. 03 NO. 02, 2021*, 222–226. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2437/1121>
- Hutabarat, R. H. L. H. S. P. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Remaja di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah. *COVIT (Community Service of Health)*, Vol. 2 No. 1 (2022): *MARET 2022*, 53–57. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/covit/article/view/4052/2664>
- Pujahadi, N. H. F. S. T. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 1 (2021): *JPKM*, 23–29. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/145/154>
- Ramadhan Layla Fickri, R. F. A. (2023). Pembekalan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z di Era 5.0. *Journal of Research Applications in Community Service*, Vol. 2 No. 2 (2023): *Journal of Research Applications in Community Service*, 59–65. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/JaRCOMS/article/view/1450/1081>
- Sore, M. T. Y. S. A. D. (2019). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, Vol 2, No 1 (2019): *APRIL*, 1–9. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/view/423/569>
- Sumadi; Fitria, T. N. D. M. F. W. N. T. F. E. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMK: Membangun Motivasi Menuju Perguruan Tinggi Bagi Siswa XII SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, Vol. 7 No. 2 (2025): *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/17203/7398>
- Zulkarnain, S. R. N. C. R. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Bidang Teknologi dalam Menyambut Era Society 5.0. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 2 (2023): *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat (INPRESS)*, 168–175. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/2284/1025>